

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan metode asosiatif kausal. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih.

Menurut (Sugiyono 2016:8) “Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut (Sujarweni 2019:39) “Penelitian Kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)”.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016: 39) “Variabel penelitian merupakan suatu hal berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lebih lanjut kemudian informasi yang diperoleh ditarik kesimpulan.”

Menurut Sujarweni (2019:77) “Operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari

Definisi Operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*.” Adapun Variabel-variabel yang digu'nakan dalam penelitian ini meliputi :

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran (Indikator)
1	Variabel X1 Profitabilitas	Menurut (Fahmi, 2017: 68) Rasio profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. <i>Earning Power Of Total Investment (Rate Of Return On Total Assets / ROA)</i> Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto.	ROA = $\frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total Aktiva}}$
2	Variabel X2 Leverage	Leverage adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi	DER = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}}$
3	Variabel X3 Ukuran Perusahaan	Wahyuningsih dan Mahdar (Indriyani and Yuliandhari 2020) Ukuran perusahaan merupakan skala untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset, total penjualan, jumlah karyawan, dan	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)

No	Variabel	Definisi	Pengukuran (Indikator)
		kapitalisasi pasar.	
4	Variabel Y Pengungkapan CSR	Menurut(Wahyudi & Azheri, 2011: 36) mengatakan “CSR adalah sebagai komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajibannya didasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memperhatikan kepentingan para <i>stakeholders</i> dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya yang berlandaskan ketentuan hukum yang berlaku	$CSRI_i = \frac{\sum x_{yi}}{n_i}$

Sumber Data : Diolah 2022

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sujarweni 2019:80) “Populasi ialah jumlah keseluruhan yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut (Sugiyono 2016:80) “Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan wilayah yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang nantinya akan diteliti dan ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020 yang berjumlah 30 saham.

Tabel 4
Rekapitulasi Jumlah Populasi
Perusahaan Makanan dan Minuman
Periode 2016-2020

No.	Kode	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djkarata Tbk
10	DMND	Diamond food indonesia Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
12	GOOD	Garudafood Ptra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk

No.	Kode	Nama Emiten
21	MYOR	Mayora Indah Tbk
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27	SKLT	Sekar Laut Tbk
28	STTP	Siantar Top Tbk
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry dan Trading Company Tbk

Sumber : www.edusaham.com

3.3.2 Sampel

Menurut (Sujarweni 2019:81) “Sampel ialah bagian populasi dari sejumlah karakteristik yang dimiliki untuk digunakan penelitian”. Sedangkan menurut (Sugiyono 2016:81) “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian terpilih dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua yang ada pada populasi untuk penelitian. Hal ini karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan beberapa sampel yang dipilih dari populsi. Untuk itu sampel yang di ambil harus betul-betul mewakili dan valid.

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini merupakan sampel yang telah dipilih dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. *Purposive Sampling* menurut (Sujarweni 2019:88) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu”.

Dalam penelitian ini, kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh peneliti guna mendapatkan sampel penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan yaitu tahun 2016 – 2020.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menyajikan laporan tahunan secara konsisten periode 2016–2020.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak pernah di-*blacklist* oleh bursa efek periode 2016–2020.

Berikut akan disajikan proses seleksi sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 5
Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria
Perusahaan Makanan dan Minuman
Periode 2016-2020

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tahun															Sampel
			2016			2017			2018			2019			2020			
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Tbk	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Non Sampel
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	√	x	√	√	x	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	Non Sampel
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	√	Non Sampel
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Non Sampel
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	√	Non Sampel
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Non Sampel
9	DLTA	Delta Djkarata Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
10	DMND	Diamond food indonesia Tbk	√	x	√	√	x	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	Non Sampel
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	√	x	√	√	x	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	Non Sampel

		Corpindo Tbk																	
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
27	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
28	STTP	Siantar Top Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	Non Sampel
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry dan Trading Company Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel

Sumber : Data sekunder diolah, 2022.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka terpilih sebanyak 14 perusahaan makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Ringkasan prosedur pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 6
Kriteria Penentuan Sampel
Perusahaan Makanan dan Minuman
Periode 2016-2020

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan makanan dan minuma yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan yaitu tahun 2016 – 2020;	30 Perusahaan
2	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak menyajikan laporan tahunan secara konsisten periode 2016 – 2020;	16 Perusahaan

3	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak pernah di- <i>blacklist</i> oleh bursa efek periode 2016 – 2020.	30 Perusahaan
4	Jumlah perusahaan makanan dan minuman yang menjadi sampel penelitian selama periode 2016 – 2020.	14 Sampel

Sumber : Data sekunder diolah, 2022.

Dari jumlah populasi 30 perusahaan berikut ini nama perusahaan yang tidak menyajikan laporan tahunan secara konsisten selama periode 2016-2020 dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 7
Daftar perusahaan yang tidak menyajikan laporan tahunan secara konsisten

Keterangan	Nama Perusahaan
Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menyajikan laporan tahunan secara konsisten periode 2016 – 2020	1. Tiga Pilar Sejahtera
	2. .Bumi Teknoultra Unggul Tbk
	3. Budi Starch & Sweetner Tbk.
	4. Campina Ice Cream Industry Tbk
	5. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
	6. Sariguna Primatirta Tbk
	7. Diamond food indonesia Tbk
	8. Sentra Food Indonesia Tbk.
	9. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
	10. Buyung Poetra Sembada Tbk
	11. Era Mandiri Cemerlang
	12. Mulia Boga Raya Tbk
	13. Magna Investama Mandiri Tbk
	14. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
	15. Prima Cakrawala Abadi Tbk
	16. Tunas Baru Lampung Tbk

Sumber : Data sekunder diolah, 2022.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian berjumlah 14 perusahaan, dengan tahun pengamatan sebanyak lima tahun berturut-turut. Maka total sampel menjadi 70, yaitu 14 perusahaan x 5 tahun observasi. Sampel tersebut dipilih karena memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini. Adapun perusahaan makanan dan minuman yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 8
Sampel Penelitian
Perusahaan Makanan dan Minuman
Periode 2016-2020

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Akasha Wira Internasional Tbk	ADES
2	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
3	Delta Djarata Tbk	DLTA
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
5	Inti Agri Resources Tbk	IIKP
6	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
7	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
8	Mayora Indah Tbk	MYOR
9	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
10	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
11	Sekar Bumi Tbk	SKBM
12	Sekar Laut Tbk	SKLT
13	Siantar Top Tbk	STTP
14	Ultra Jaya Milk Industry dan Trading Company Tbk	ULTJ

Sumber : Data sekunder dioalah, 2022.

3.4 Sumber data dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek darimana data diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan merupakan data sekunder. Menurut (Sujarweni 2019:89) “Data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya”. Menurut (Sugiyono 2016:137) “Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, missal lewat dokumen atau orang lain”

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Data tersebut dapat diakses melalui *website* resmi yaitu : www.idx.co.id, www.yahoofinance.com, dan www.bi.go.id.

3.4.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk menunjang penelitian menggunakan cara sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Menurut (Sujarweni 2019:32) “Studi dokumen adalah metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi”. Sedangkan menurut (Sugiyono 2016:240) “Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah

berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Metode dalam penelitian ini berkaitan dengan variable penelitian, yaitu laporan keuangan tahunan yang tergabung dalam sub sektor makan dan minuman periode 2016-2020.

b. Data Kepustakaan

Menurut (Sujarweni 2019:157) “Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari dan mengambil data dari literature terkait dan sumber-sumber lain yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini”. Data kepustakaan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jurnal dan buku referensi yang sesuai dengan topik penelitian

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian terhadap permasalahan yaitu metode analisis deskriptif kuantitatif. dengan data statistik yang dianalisis menggunakan beberapa pendekatan matematis dan pengolahan datanya menggunakan aplikasi *Statistical Packages For Soocial Science (SPSS) 22*

3.5.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa sampel diteliti terbebas dari gangguan normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2019:120) “Uji normalitas adalah melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan berdistribusi normal yang memiliki *mean* dan *standart* deviasi yang sama dengan kita”. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *Poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05”.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Sujarweni (2019:158) “Uji Multikolinearitas diperlakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model”. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sujarweni (2019:159) “Uji Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain”. Cara memprediksi ada tidaknya

heterokedastisitas pada suatu model dilihat dengan pola *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh berbentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Sujarweni (2019:159) “Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya”. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan criteria jika:

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative.

3.5.2. Analisis Regresi Berganda

Menurut (Sujarweni 2019:160) “Analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian”. Model regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Variabel dependent
a	: Konstanta
b_1, b_2, b_3	: Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan Variabel X_1, X_2, X_3
X_1, X_2, X_3	: Variabel bebas
e	: Error (diasumsikan nilai 0)

3.5.3. Koefisien Determinasi

Menurut (Sujarweni 2019:142) “Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen.” Menurut (Ghozali 2019:95) “ Untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variasi variabel dependen menggunakan nilai *Adjusted R Square*. Pada kolom *Adjusted R Square*, dapat dilihat besarnya variabel bebas (independen) dapat menjelaskan persentase variabel terikat (dependen) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.”

3.5.4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Sujarweni 2019:161) “Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen”.

Kriteria pengambilan keputusan pada uji t sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 3) H_0 diterima jika nilai signifikan (α) $> 0,05$ atau 5%, yang artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 4) H_0 ditolak jika nilai signifikan (α) $< 0,05$ atau 5%, yang artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji simultan (Uji F)

Menurut Sujarweni (Sujarweni 2019:162) “Uji F merupakan pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, X_3) secara bersamaan terhadap variabel tidak bebas (Y)”. Kriteria pengambilan keputusan pada uji F sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 3) H_0 diterima jika nilai signifikan (α) $> 0,05$ atau 5%, yang artinya secara simultan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- 4) H_0 ditolak jika nilai signifikan (α) $< 0,05$ atau 5%, yang artinya secara simultan ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

c. Uji variabel dominan

Uji dominan dilakukan untuk mencari variabel bebas (independen) mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen), jika dibandingkan dengan beberapa variabel lainnya. Menurut (Ghozali 2019:100) “Apabila masing-masing koefisien variabel bebas (independen) kita standardisasi lebih dahulu, maka kita akan mempunyai koefisien yang berbeda karena garis regresi melewati origin (titik pusat) sehingga tidak ada konstantanya (lihat pada *standardized coefficients*). Keuntungan dengan menggunakan *standardized beta* adalah mampu mengeliminasi perbedaan unit ukuran pada variabel independen.”